

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the general structure of Balinese folktales. The research methodology employed in this thesis is descriptive and qualitative, guided by Vladimir Propp's 1927 theory of 31 Narrative Functions and a community reception approach proposed by Umar Junus 1985. The primary data for this research originates from Balinese folktales that were directly collected from the community, while secondary sources were obtained from platform YouTube that provide explanations about the story of *Manik Angkeran*. The analysis reveals that the *Manik Angkeran* story encompasses 10 out of the 31 narrative functions. The community's reception categorizes these stories as active, since they are continuously believed in and preserved within the community. This perception is further supported by tangible evidence such as structures or objects in the form of relics of places to meditate as well, as cultural practices that have been going on for a long time which are still frequently implemented today.

Keywords: *Functional, Reception, Balinese Folklore*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur umum cerita rakyat Bali. Metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif dan kualitatif, dipandu oleh teori 31 Fungsi Naratif Vladimir Propp tahun 1987 dan pendekatan resepsi masyarakat yang diusulkan oleh Umar Junus tahun 1985. Data primer untuk penelitian ini berasal dari cerita rakyat Bali yang dikumpulkan langsung dari masyarakat, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari platform YouTube yang memberikan penjelasan tentang cerita Manik Angkeran. Hasil analisis menunjukkan bahwa cerita Manik Angkeran mencakup 10 dari 31 fungsi naratif. Resepsi masyarakat mengkategorikan cerita ini sebagai cerita yang aktif, karena cerita ini terus menerus dipercaya dan dilestarikan dalam masyarakat. Persepsi ini semakin didukung oleh bukti-bukti nyata seperti bangunan atau benda-benda peninggalan berupa tempat bersemedi serta praktik-praktik budaya yang sudah berlangsung sejak lama dan masih sering dilaksanakan hingga saat ini.

Kata kunci: Fungsional, Resepsi, Cerita Rakyat Bali